

FOTO: FRANS

Putra Ketum Pemuda Bravo Lima Jadi Tersangka Penganiayaan Anak Anggota DPR

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menetapkan Faisal Marasabessy, yang merupakan putra Ketua Umum Pemuda Bravo Lima, Ali Fanser Marasabessy, sebagai tersangka penganiayaan Justin Frederick, putra dari anggota DPR RI, Indah Kurnia.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, penganiayaan berawal saat mobil keduanya serempetan di ruas jalan Tol Dalam Kota, dekat gerbang Tol Tebet arah Cawang, Jakarta Timur, pada Sabtu (4/6) siang.

"Motif yang melatar belakangi kejadian adalah pelaku emosi karena serempetan dengan mobil korban," kata Zulpan di Polda Metro Jaya, Senin (6/6).

Tersangka memukul Justin yang juga anak anggota DPR itu hingga mengalami luka di area wajah dan tubuhnya. "Bengkok pada kedua bola mata hingga mengakibatkan kemarahan di bawah kelopak mata, pendarahan pada hidung, luka memar pada bagian leher kanan, luka bengkok pada bagian bibir atas, memar pada ketiak kanan, punggung dan luka jari manis tangan kanan," ucapnya.

Atas perbuatannya, Faisal disangkakan Pasal 351 KUHP atau Pasal 170 KUHP dengan pidana paling lama 9 tahun penjara.

Zulpan mengungkap kronologi penganiayaan yang dialami Justin Frederick. Kejadian itu berawal saat korban memasuki Gerbang Tol (GT) Dalam Kota Pancoran arah cawang pada pukul 12.30 WIB. Posisi kendaraan korban di lajur kanan.

"Tiba-tiba di lajur sebelah kiri 10 menit kemudian melin-

tas dari bahu jalan dengan kecepatan tinggi mobil dengan nomor polisi yang digunakan saat itu B 1146 RFH," kata Zulpan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, Zulpan mengatakan, mobil berpelat RFH itu mencoba pindah lajur dari kiri ke kanan dengan cara memotong kendaraan lain, dan mengakibatkan mobil korban terserempet.

"Kemudian mobil tersebut mencoba pindah lajur dari kiri ke kanan dengan cara yang cukup memotong dan arogan, menurut pemeriksaan kita seperti itu," katanya.

"Akibat pematangan ini, pindah lajur ini, mengakibatkan mobil korban terserempet oleh tersangka," kata Zulpan.

Setelah itu, tersangka justru mengejar dan memepet mobil korban.

"Tersangka mencoba memepet mobil korban terus selanjutnya tersangka menghentikan kendaraannya tepat di depan korban," ucap Zulpan.

"Di sini kemudian terjadi cekok di mana awalnya korban turun dari kendaraannya kemudian menunjukkan bagian mobil yang terserempet," ujarnya.

Setelah itu, kata Zulpan, Faisal Marasabessy turun dari mobil dan memukul Justin Frederick.

"Pelaku lain turun dari mobil dan tanpa basa basi langsung penganiayaan korban seperti yang terlihat dalam video yang viral," ucap Zulpan.

Kejadian pemukulan itu terlihat dari video yang diunggah oleh akun Instagram @merekamjakarta.

• lus



IDN/ANTARA

PERLUASAN ATURAN GANJIL GENAP DI JAKARTA
Pengendara melintas di dekat spanduk sosialisasi pemberlakuan aturan ganjil genap di Jalan Gajah Mada, Jakarta, Senin (6/6). Polda Metro Jaya memperluas pemberlakuan sistem ganjil genap dari sebelumnya di 13 titik menjadi 26 titik untuk mengurangi kemacetan lalu lintas.

8 Orang Debt Collector Gadungan Ditangkap di Wilayah Cengkareng

JAKARTA (IM) - Satuan Reskrim Polsek Cengkareng melakukan sidang di beberapa lokasi titik rawan Debt Collector atau sering disebut mata elang gadungan di wilayah Cengkareng, Jakarta Barat pada Senin (6/6).

Dalam sidang kali ini, delapan orang yang diduga sebagai mata elang gadungan diamankan.

Kapolsek Cengkareng, Kompol Ardhie Demastyo mengatakan, sidang tersebut dilakukan lantaran banyaknya laporan masyarakat terkait kasus perampasan kendaraan bermotor bermotus oknum mata elang.

"Banyak laporan masuk ke kita (polsek Cengkareng), artinya ini meresahkan masyarakat, hari ini kita tangkap delapan orang dept collector," ujar Ardhie kepada wartawan, Senin (6/6).

Ardhie mengatakan, sidak mata elang yang meresahkan masyarakat tersebut dilakukan di enam lokasi, yakni Rawa Buaya, Kapuk, Kedaung Kali Angke, Duri Kosambi, Cengkareng Barat, Cengkareng Timur.

Di mana, untuk delapan orang yang mata elang yang ditangkap tersebut berada di tiga lokasi yakni di wilayah Rawa Buaya, Kapuk dan Kedaung Kali Angke.

"Keterangannya memang dia bekerja sama dengan sebuah PT, dan PT yang sudah bekerja sama dengan pihak leasing, barang bukti kita amankan lima motor, satu motor tidak dengan surat lengkap sehingga kita amankan dan kita minta keterangan," ungkapnya.

Ardhie memastikan pihaknya akan terus melakukan sidak mata elang yang meresahkan di wilayah Cengkareng, secara berkala

untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat. "Jadi tidak hanya pagi hari, tapi di jam-jam yang biasa dia melakukan rutin. Baik pagi siang ataupun sore," tandasnya.

Diberitakan sebelumnya, Polsek Cengkareng menciduk dua pelaku berinisial DM (30) dan RS (32) yang telah merampas sepeda motor milik korban STI (23) di kawasan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat pada Selasa (24/5).

Salah seorang pelaku masih dalam pengejaran polisi lantaran berhasil kabur.

Kejadian tersebut bermula saat korban tengah menuju wilayah Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara, tiba-tiba diadang oleh pelaku yang berjumlah tiga orang di Jalan Inspeksi Cengkareng, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat.

Setelah dihentikan, korban ditanyai perihal surat-surat kendaraannya dan berkilah kalau korban sedang menunggak cicilan. Selanjutnya, pelaku memaksa korban untuk menyerahkan kunci sepeda motornya dan memberikan uang sebesar Rp100 ribu untuk ongkos pulang korban.

"Selanjutnya, pelaku membawa kendaraan korban. Namun karena memang di lokasi waktu itu ada anggota kita yang berpakaian preman, sehingga langsung melakukan pengejaran kepada tersangka dan diamankan kedua tersangka. Satu lagi masih Daftar Pencarian Orang (DPO)," ungkapnya.

• lus



Polisi Ungkap Kecelakaan di Kalimalang Ternyata Rekayasa Demi Cairkan Asuransi

Kasus tabrak lari di Jalan Inspeksi Kalimalang, Bekasi, Sabtu (4/6), yang dilaporkan satu korban terpental ke Kalimalang, ternyata rekayasa.

BEKASI (IM) - Polisi mengungkap kasus kecelakaan melibatkan mobil Fortuner dan Motor K LX di Jalan Inspeksi Kalimalang, Desa Hegarmukti, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, merupakan hasil rekayasa.

Pengungkapan kasus ini berawal dari pemeriksaan nomor polisi yang disebutkan oleh korban.

Dalam pemeriksaan awal oleh pihak kepolisian, tersangka Abdul Mulki (37) yang sebelumnya mengaku korban sempat menyebutkan ciri-ciri kendaraan mobil Fortuner yang menabrak. Setelah dilakukan pengecekan, ternyata nomor kendaraan pelaku yang teridentifikasi tidak sesuai.

"Makanya, kita dikelabui,

kami sudah lakukan scanning terhadap data (pelat nomor) T 34 (yang disebutkan Mulki) hanya ada dua Fortuner, dan warnanya putih," kata Kapolres Metro Bekasi, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan, Senin (6/6).

Kepastian tersebut, jelas Gidion, juga diperkuat dengan bukti CCTV yang ada. Bahkan, dalam utama atas nama Wahyu Suhada (35) disebut sempat bertemu saudaranya di kawasan Kabupaten Bekasi.

"Ada CCTV, kami juga punya alat-alat lainnya, termasuk tersangka (Wahyu) terakhir bertemu kembarannya pada Sabtu Malam," kata Gidion.

Sebelumnya, Kapolres Metro Bekasi, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan men-

gatakan bahwa kasus ini direkayasa untuk mencairkan uang asuransi atas nama Wahyu Suhada (35).

Untuk memuluskan aksinya, Wahyu pun mengajak tiga rekan lainnya yakni Abdil Mulki (37), Dena Surya (25) dan Asep Riak dengan perannya masing-masing.

"Kenapa mereka melakukan perbuatan tersebut adalah untuk mendapatkan klaim asuransi," jelas Gidion.

"Dipastikan bahwa sampai dengan hari Minggu (5/6) saudara Wahyu (sebelumnya dikabarkan tenggelam) masih hidup dan masih berada di satu tempat," katanya.

Sebelumnya diberitakan, kasus tabrak lari terjadi di Jalan Inspeksi Kalimalang, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (4/6). Disebutkan, dalam kejadian itu, dua korban terpental ke Kalimalang. Satu korban dinyatakan hilangnyant terseret arus sungai.

Informasi tentang pen-

carian korban tabrak lari itu diunggah oleh akun Instagram @jakarta.viral pada Minggu (5/6). Disebutkan, polisi mengerahkan personelnya guna menyusuri sungai Kalimalang.

"Kami kerahkan tim gabungan untuk melakukan pencarian terhadap korban, ada dari BPBD, Polri, dan Komunitas relawan," ujar Kapolres Metro Bekasi, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan.

Peristiwa tabrak lari itu terjadi pada pukul 05.30 WIB. Saat itu kedua korban, AM dan WS tengah mengendarai sepeda motornya Kawasaki K LX berwarna hijau bernopol F 6058 FHB melaju dari arah Bekasi menuju Karawang atau Cikampek di Jalan Inspeksi Kalimalang.

"Dalam perjalanan korban

berputar arah untuk mencari penjual bensin. Mendadak ada mobil diduga Toyota Fortuner T 34 melaju dengan kecepatan tinggi hingga menabrak korban," terang Gidion.

Kedua korban disebut terpental hingga jatuh ke Sungai Kalimalang. Korban AM selamat lantaran terjatuh di pinggir sungai, sedangkan WS jatuh ke dalam sungai diduga tenggelam dan hingga kini masih dicari keberadaannya. Sedangkan pengendara Fortuner kabur.

Ternyata hasil penyelidikan polisi terungkap bahwa kecelakaan itu hanya rekayasa untuk mencairkan asuransi. Jadi sesungguhnya tidak ada korban yang hilang tenggelam di Kalimalang.

• lus

Kurang dari 2 Jam, Polisi Tangkap Perampok Toko Emas di Mojokerto

MOJOKERTO (IM) - Dalam waktu kurang dari 2 jam, Polresta Mojokerto menangkap tersangka perampokan Toko Emas Pribadi Baru, di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Senin (6/6).

Tersangka ditangkap setelah dikejar warga dan petugas Polsek Jetis di kawasan hutan jati Watu Blorok, tepatnya di dekat wisata Bukit Kayoc Putih.

Kapolresta Mojokerto, AKBP Rofiq Ripto Himawan mengungkapkan, perampokan tersebut terjadi pada Senin (6/6) sekitar pukul 07.30 WIB. Tersangka membawa sepeda motor matic mendatangi ke toko emas yang berada di perempatan Kupang.

"Dengan membawa marbil, pelaku memukul kaca etalase dan mengambil per-

hiasan emas. Ada sekitar 15 perhiasan emas dibawa kabur pelaku ke arah utara dengan mengendarai sepeda motor," kata Rofiq, Senin (6/6).

Setelah perampokan tersebut, petugas dari Polsek Jetis datang ke lokasi dan langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

"Terduga pelaku saat ini masih dalam pemeriksaan petugas. Barang bukti yang kami amankan 15 gelang emas dan satu sepeda motor bermerk STNK," ujarnya.

Sementara itu, salah satu karyawan toko emas Pribadi Baru, Samud mengatakan, aksi pelaku yang dilakukan seorang diri ini diketahui warga. Sejumlah warga kemudian berusaha mengejar pelaku yang lari ke arah hutan jati.

"Kejadian perampokan tersebut dilaporkan ke Polsek Jetis," tuturnya.

• lus

Polda Sumsel Tangkap 48 Tersangka Kasus Narkotika pada Pekan Pertama Juni 2022

PALEMBANG (IM) - Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Selatan (Sumsel) bersama Polrestabes, serta Polres jajaran melakukan pengungkapan puluhan kasus narkotika pada pekan pertama Juni 2022.

Kapolda Sumsel, Irjen Pol Toni Harmanto melalui Kabid Humas, Kombes Pol Drs Supriadi mengatakan, pengungkapan kasus narkotika di awal Juni 2022 ini mengalami peningkatan dibanding pekan sebelumnya yakni akhir Mei 2022.

"Minggu pertama Juni 2022 ini, pengungkapan kasus narkotika mengalami peningkatan dibandingkan pekan sebelumnya, Ditresnarkoba Polda Sumsel bersama Polrestabes dan Polres jajaran telah mengungkap 37 kasus narkotika di Sumsel," ujar Supriadi, Senin (6/6).

Kombes Pol Supriadi menjelaskan, dengan meningkatkan jumlah pengungkapan kasus narkotika tersebut menunjukkan bahwa kinerja anggotanya juga meningkat dibandingkan sebelumnya.

"Kinerja anggota kita meningkat karena dibandingkan Minggu terakhir Mei pengungkapan kasus mengalami pen-

ingkatan secara signifikan," jelasnya.

Supriadi mengatakan, ada sebanyak 48 tersangka yang telah diamankan dalam sepekan terakhir, dengan rincian 44 orang pengegder dan empat orang lainnya pemakai barang haram tersebut.

"Untuk barang bukti yang diamankan anggota kita ada sabu sebanyak 137,23 gram, ganja sebanyak 453,87 gram dan ekstasi sebanyak 1.113 butir yang diamankan dari pegedar dan pemakai yang diamankan anggota kita itu," katanya.

Dalam pekan ini lanjut dia mengatakan, tidak ada Polres yang nihil ungkap kasus.

"Di pekan Pertama Juni 2022 ini anggota kita di tingkat Polres semuanya mampu menunjukkan kinerjanya, sehingga tidak ada Polres yang masuk dalam daftar nihil ungkap kasus pekan ini," ungkapnya.

Dari barang bukti yang narkotika diamankan tersebut, kata Supriadi, maka aparat kepolisian setidaknya telah menyelamatkan sekitar 3.502 anak bangsa baik yang ada di Sumsel maupun secara nasional.

• lus

Polisi Temukan Data Penting Terkait Koin Kripto di Flash Disk Indra Kenz

JAKARTA (IM) - Kasus penipuan investasi bodong binary option Binomo dan judi online yang menyeret Indra Kesuma alias Indra Kenz masih terus dialami penyidik Bareskrim Polri.

Setelah sempat ditolak Jaksa Penuntut Umum (JPU), Bareskrim Polri telah mengirimkan kembali berkas perkara yang sudah diperbaiki.

"Berkas perkara tersangka Indra Kesuma hari ini kirim kembali ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) setelah dilengkapi petunjuk p.19 dari pihak JPU," ujar Kanit 5 Subdit II Perbankan Dittipideksus Bareskrim Polri Kompol Karta, Senin (6/6) saat dikonfirmasi.

Sebagaimana diketahui, penyidik Polri telah menemukan data penting di flash disk milik Indra Kenz.

"Penyidik telah melakukan penyitaan sebuah flash disk di save deposit milik tersangka Indra Kesuma yang isinya data perusahaan Botx Technology Indonesia

yang merupakan perusahaan Coin Crypto milik Indra Kesuma," kata Kompol Karta.

Ia menyebut, penyidik telah menyita flash disk pada safe deposit box milik Indra Kenz yang berisikan data perusahaan koin kripto maupun data perusahaan kursus trading Indonesia.

Karta belum memberikan penjelasan lebih lanjut terkait detail perusahaan koin kripto milik Indra Kenz tersebut. Dia hanya menyebutkan data lainnya pada flash disk itu ialah data perusahaan kursus trading Indra.

"Dalam flash disk tersebut adapula data perusahaan kursus trading Indonesia milik tersangka Indra Kesuma," tutur Karta.

Bareskrim Polri telah membongkar deposit box Indra Kenz dan menemukan sertifikat tanah dan flashdisk. Disebutkan Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan dalam safe deposit box tersebut ada dua buah sertifikat yakni milik IK dan

NK serta sebuah flash disk.

"Setelah itu dijadikan barang bukti, dua sertifikat dan flashdisk setelah diamankan kemudian dilakukan penyitaan, dibawa oleh penyidik ke Bareskrim Polri untuk selanjutnya dijadikan barang bukti," kata Ahmad Ramadhan, Senin (30/5/2022).

Terkait investasi bodong aplikasi Binomo pihak kepolisian telah menetapkan tujuh orang tersangka yakni Indra Kenz (Afiliator Binomo), Vanessa Khong (kekasih Indra Kenz), Rudianto Pei (ayah Vanessa Khong), Nathania Kesuma (adik Indra Kenz), Brian Edgar Nababan (Manajer Binomo Indonesia), Fakarich, dan Wily Mandara Nurhalin (admin akun Telegram milik Indra Kenz).

Penyidik Polri setidaknya telah melakukan pemeriksaan terhadap 78 saksi korban, 4 saksi ahli terkait investasi bodong Binomo yang menyebabkan total kerugian Rp 73,1 miliar dari 108 orang korban.



IDN/ANT

PELEPASAN SATGAS RIMPAC

Panglima Komando Armada II Laksamana Muda TNI Iwan Isnurwanto (kedua kiri) melepas Satgas Rim of The Pacific (RIMPAC) di Koarmada II, Surabaya, Jawa Timur, Senin (6/6). TNI Angkatan Laut mengirimkan KRI I Gusti Ngurah Rai-332 dengan ABK 129 personel, 35 prajurit Korps Marinir TNI Angkatan Laut dan 3 personel staf pengendali latihan ke Latihan Bersama Multilateral Rim of The Pacific (RIMPAC) di Oahu Hawaii.